

ANALISIS PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN DEVIDEND PER SHARE (DPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. ELNUSA TBK

Eka Anggriani¹, Nurul Huda², Aris Munandar³

ekaanggriani790@gmail.com¹, nurulhuda.stiebima@gmail.com², aris.stiebima@gmail.com³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

ABSTRAK

penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Earning per Share (EPS) dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham pada PT. Elnusa Tbk. Permasalahan dalam penelitian ini bagaimana Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share (DPS) berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Elnusa Tbk. Jenis penelitian ini termasuk penelitian asosiatif dengan menggunakan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan pada website Idn Finansial.co.id. Populasi dari penelitian ini adalah Laporan Keuangan pada PT. Elnusa Tbk selama 15 Tahun (2008-2023). Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah Purposive Sampling dan penentuan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan hasil 10 tahun sampel (2014-2023). Berdasarkan hasil sekunder pengolahan data dengan metode analisis uji F, dan Uji T, diketahui bahwa Variabel Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share (DPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara parsial hasil penelitian ini menunjukkan Variabel Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dividen Per Share (DPS) Berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kata kunci: Earning Per Share, Dividen Per Share, Harga Saham.

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of Earnings per Share (EPS) and Dividends Per Share (DPS) on share prices at PT. Elnusa Tbk. The problem in this research is how Earning Per Share (EPS) and Dividend Per Share (DPS) affect the share price at PT Elnusa Tbk. This type of research is referred to as associative research using secondary data obtained from financial reports on the Idn Finansial.co.id website. The population of this research is the Financial Report at PT. Elnusa Tbk for 15 Years (2008-2023). The method used in sample selection was purposive sampling and sample determination was based on criteria established by researchers with the results of 10 years of samples (2014-2023). Based on the results of secondary data processing using the F test and T test analysis methods, it is known that the variables Earning Per Share (EPS) and Dividend Per Share (DPS) simultaneously have a significant effect on share prices. Partially, the results of this research show that the Earning Per Share (EPS) variable does not have a significant effect on share prices. Dividend Per Share (DPS) has a significant influence on share prices.

Keywords: Earning Per Share, Dividend Per Share, Share Price.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi indonesia telah meningkat dalam beberapa dekade terakhir, meskipun banyak tantangan yang harus dihadapi. Salah satu faktor penting dalam membangun perekonomian nasional adalah eksistensi pasar modal diindonesia, terbukti dari banyaknya entitas dan individu yang menggunakan institusi ini sebagai cara untuk meningkatkan posisi keuangannya. Secara umum dijelaskan Pasar modal merupakan tempat yang mempertemukan antara investor dan emiten. Melalui pasar modal inilah perusahaan yang telah go public dapat melakukan kegiatan investasi yang dinilai cukup murah bagi perkembangan usahanya, yakni menggunakan instrumen keuangan yang

disebut dengan sekuritas. Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan dapat memperoleh imbalan berupa dividen, sedangkan pihak perusahaan dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa menunggu tersedianya dana dari kegiatan operasi perusahaan. Pada umumnya tujuan investor melakukan investasi saham yaitu untuk mendapatkan capital gain dan dividen. Capital gain adalah selisih lebih harga saham pada saat menjual dan membeli saham sedangkan dividen adalah laba yang dibagikan kepada pemegang saham (Hardiana 2013).

Dijelaskan bahwa Salah satu penentu investor dalam pengambilan keputusan sebelum membeli saham yaitu dengan melihat harga sahamnya terlebih dahulu. Harga saham menurut (Sa'adah 2016) harga saham adalah indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan oleh investor untuk melakukan penawaran dan permintaan saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin baik juga perusahaan tersebut dalam memberikan keuntungan. Diketahui bahwa harga saham akan sangat di tentukan oleh besarnya dividen yang dibagikan. Kebijakan dividen mempunyai dua implikasi yang pertama pada sisi pemenuhan kebutuhan dana dan kedua pada sisi pendapatan para pemegang saham, kebijakan suatu perusahaan dalam mengambil keputusan apakah laba akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham atau di tahan sebagai laba ditahan di nyatakan dengan dividen per saham atau dividend per share (DPS) selain dps harga saham juga dapat di pengaruhi oleh usaha perusahaan dalam meningkatkan laba per saham atau earning per share (EPS) Yaitu besarnya laba yang dibagikan kepada pemegang saham setelah dibandingkan dengan harga saham beredar, ratio per lembar saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil dalam memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi kesejahteraan pemegang saham dalam artian lain, makin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham dan membuat investor tertarik untuk membeli saham. Menurut Fauziyah (2020) Earning Per Share (EPS) merupakan rasio per saham atau disebut juga book value ration adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai laba bagi pemegang saham. Laba per saham menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tercermin pada setiap lembar saham. Sedangkan Dividen adalah keuntungan perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang diberikan kepada para pemegang saham (syardiana dalam sa'adah 2023). Dividen Per Share (DPS) dapat didefinisikan sebagai bagian pendapatan setelah pajak yang dibagikan kepada pemegang saham, DPS yang tinggi diyakini akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan (Efriyenti 2013). Perusahaan yang bisa memberikan dividen yang besar harga sahamnya juga akan meningkat, sebaliknya perusahaan yang memberikan dividen kecil harga sahamnya juga akan menurun. Karena semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan harga mempengaruhi harga saham.

PT Elnusa Tbk (ELSA) adalah Anak usaha Pertamina Hulu Energi yang menyediakan berbagai macam jasa pendukung pengeboran minyak dan gas. Elnusa merupakan satu-satunya perusahaan nasional yang menguasai kompetensi dibidang jasa minyak dan gas bumi antara lain jasa seismik, pengeboran dan pengelolaan lapangan minyak. Elnusa mengawali kiprahnya sebagai pendukung operasi PT Pertamina (persero) pada tahun 1969. Jasa yang ditawarkan Elnusa antara lain terutama dalam memberikan pelayanan termasuk pemeliharaan dan perbaikan, dibidang peralatan komunikasi elektronik, peralatan navigasi dan sistem radar yang digunakan oleh kapal-kapal pemilik Pertamina. Elnusa Tbk (ELSA) didirikan tanggal 25 Januari 1969 dengan nama PT. Elektronika Nusantara dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1969. Tanggal

pencatatan IPO 6 februari 2008. Berdasarkan pengumpulan informasi tentang PT Elnusa Tbk, di dapat informasi tentang laba bersih PT Elnusa Tbk selama 10 tahun terakhir. Berikut tabel Data laba bersih, Dividen kas, harga saham dan jumlah saham beredar PT Elnusa Tbk.

Tabel 1. Data Laba Bersih, Dividen Tunai, Jumlah Saham Beredar, Dan Harga Saham

PT Elnusa Tbk

(Data Disajikan Dalam Rupiah kecuali dikatakan lain)

Tahun Laba Bersih Deviden Tunai Jumlah Saham Beredar Harga Saham

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Deviden Tunai (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar)	Harga Saham (Rp)
2014	418.092.000.000	120.000.000.000	7.298.500.000	685
2015	379.745.000.000	290.101.000.000	7.298.500.000	247
2016	316.066.000.000	76.241.000.000	7.298.500.000	420
2017	250.754.000.000	31.687.000.000	7.298.500.000	372
2018	276.316.000.000	37.154.000.000	7.298.500.000	344
2019	356.477.000.000	69.127.000.000	7.298.500.000	306
2020	249.085.000.000	89.274.000.000	7.298.500.000	352
2021	108.852.000.000	74.736.000.000	7.298.500.000	276
2022	378.058.000.000	54.374.000.000	7.298.500.000	312
2023	406.604.000.000	189.031.000.000	7.298.500.000	378

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2024

Dilihat dari tabel.1 yang tertera diatas, menunjukkan bahwa laba bersih pada tahun 2015 sampai 2017 mengalami penurunan dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2014, Dan terjadi penurunan kembali pada tahun 2020 sampai 2021. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya geliat aktivitas migas, pandemi Covid-19 yang menyebabkan penurunan konsumsi BBM nasional serta fluktuatif nilai tukar rupiah yang dinamis merupakan tiga faktor eksternal yang membayangi industri energi dan migas saat ini.

Dividen Per Share pada tahun 2016 sampai 2017 mengalami penurunan yang drastis, selain pada tahun 2016, penurunan pada Dividen Per Share juga terjadi pada tahun 2021 sampai dengan 2022. Harga saham pada PT Elnusa, Tbk dimana 10 tahun terakhir mengalami fluktuatif dengan penurunan pertama kali pada tahun 2015, dan penurunan harga saham juga terjadi pada tahun 2017 sampai dengan 2019. Dan terjadi penurunan kembali pada tahun 2021. Penelitian terdahulu dilakukan oleh L sa'adah (2023) mengatakan bahwa Earning Per Share (EPS) Dan Dividen Per Share (DPS) secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Hardiana (2013) mengatakan bahwa Earning Per Share (EPS) Dan Dividen Per Share (DPS) memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share (DPS) terhadap Harga Saham Pada Pt Elnusa Tbk"

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian asiosiatif. Penelitian Asosiatif merupakan

suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih (sugiyono 2017). Penelitian ini mencari hubungan Earning Per Share (X1) dan Dividen Per Share (X2) terhadap Harga saham (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3.
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	77.18835760
	Absolute	.175
Most Extreme Differences	Positive	.175
	Negative	-.118
	Kolmogorov-Smirnov Z	.553
Asymp. Sig. (2-tailed)		.919

Sumber Data : Output Spss Versi 21 (2024)

Berdasarkan hasil uji kolmogorov-smirnov di atas, terlihat nilai Asympy. Sig memiliki nilai $0,919 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal dan model regresi tersebut layak dipakai.

Uji Multikolinearitas

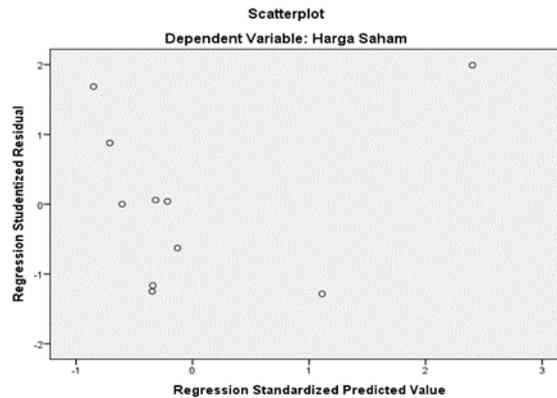
Tabel 4.
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(constant)		
1 Earning Per Share	.684	1.463
Dividen per Share	.684	1.463

Sumber Data : Output SPSS Versi 21 (2024)

Berdasarkan nilai colinearity Statistic dari tabel di atas, diperoleh nilai tolerance untuk variabel Earning Per Share (EPS) (X1) dan Dividen Per Share (DPS) (X2) adalah $0,684 > 0,10$ sementara, nilai VIF untuk variabel Earning Per Share (EPS) (X1) dan Dividen Per Share (DPS) (X2) adalah $1,463 < 10,00$. maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas
Sumber Data : Output Spss v21 2024

Berdasarkan grafik scatterplot diatas terlihat menggambarkan pola jelas bahwa titik-titik plot berada di atas dan di bawah angka 0 pada suatu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokdastisitas pada model grafik.

Uji Autokorelasi

Tabel 5.

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.775 ^a	.600	.486	87.5234	2.084

sumber Data : Output Spss Versi 21 (2024)

Hasil uji autokorelasi diatas menunjukkan nilai statistik Durbin Watson sebesar 2,084. Untuk $n = 10$ dan $k = 2$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variable bebas. Dengan nilai dU sebesar 1,641. Dan nilai $4 - dU$ adalah 2,359 Artinya $dU < dw < 4 - dU$, sehingga $1.641 < 2,084 < 2,359$. maka disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi.dikarenakan nilai dw terletak antara nilai dU sampai dengan $4-dU$.

Regresi Linear Berganda

Tabel 6.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	279.850	102.974	
	Earning Per Share	-.664	2.711	-.071
	Dividen Per Share	8.977	3.193	.812

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 279,850 - 0,664X_1 + 8,977X_2 + e$$

1. Nilai konstanta yang di peroleh sebesar 279,850 merupakan suatu keadaan dimana nilai harga saham belum dipengaruhi oleh Earning Per Share (X_1) dan Dividen Per

- Share (X2). maka bisa diartikan jika variable independen bernilai 0 (konstan) maka variable dependen bernilai 279.850 atau tidak mengalami perubahan.
2. Jika koefisien regresi variable Earning Per Share (X1) bernilai negatif (-) sebesar - 0.664, maka bisa diartikan bahwa jika variable Earning Per Share (X1) meningkat maka variable Harga Saham (Y) akan menurun, begitu juga sebaliknya
 3. Jika koefisien regresi variable Dividen Per Share (X2) bernilai positif (+) terhadap harga saham sebesar 8.977, maka bisa diartikan bahwa jika variable Dividen Per Share X2 meningkat maka variable Harga Saham (Y) akan menurun, begitu juga sebaliknya.

Uji Koefisien korelasi dan koefisien determinasi

Tabel 7.

Hasil Uji koefisien korelasi dan koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.942 ^a	.887	.855	1.5122

Sumber Data : Output Spss Versi 21 (2024)

Sumber Data : Output Spss Versi 21 (2024)

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,942 hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share (DPS) terhadap harga saham. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu maka dapat digunakan pedoman seperti pada table 2 diatas. Jadi hubungan antara Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share (DPS) terhadap harga saham pada PT Elnusa Tbk. Sebesar 0,942 berada pada interval 0,80 – 0,1000 dengan tingkat pengaruh sangat kuat.

Uji Determinasi

Pada table 7 di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,887. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variable independen (Earning Per Share dan Dividen Per Share) terhadap variabel dependen (Harga Saham) yang dapat diterangkan oleh persamaan ini sebesar 88,7% sedangkan sisanya 11,3 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

Interpretasi Hasil

Table 8.
Hasil Uji T

Model	T	Sig.
(Constant)	2.718	.030
1 Earning Per Share	-.245	.814
Dividen Per Share	2.812	.026

Sumber Data : Output Spss Versi 21 (2024)

Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham

Dari table 8 diatas, diketahui nilai signifikansi variable Earning Per Share (EPS) yaitu sebesar 0,814 lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau $0,814 > 0,05$. Nilai t hitung sebesar -0,245 dengan nilai t-tabel sebesar 2,364 atau $-0,245 < 2,364$. Maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada PT Elnusa Tbk” ditolak (H1 ditolak). EPS yang rendah memberikan tingkat keuntungan yang rendah kepada para pemegang saham sehingga permintaan terhadap saham tersebut menurun yang mengakibatkan harga saham juga ikut menurun. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Lilianti 2018), (Lisdawati 2021) yang mengatakan bahwa Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan bertolak belakang dengan penelitian (Sa’adah 2016) yang mengatakan bahwa Earning Per Share tidak ada pengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham

Diperoleh nilai Sig. Dividen Per Share (DPS) (X2) sebesar 0,026 lebih kecil dari nilai profitabilitas a ($0,026 < 0,05$), dengan nilai t hitung sebesar 2,812 lebih besar dari t tabel ($2,812 > 2,364$) sehingga terdapat pengaruh antara Dividen Per Share dengan harga saham atau (H2 diterima). Semakin tinggi DPS yang dibagikan kepada pemegang saham maka akan semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Lisdawati 2021), (Lilianti 2018) yang mengatakan bahwa Dividen Per Share Berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 9.
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	80589.217	2	40294.609	5.260	.040 ^b
Residual	53622.383	7	7660.340		
Total	134211.600	9			

Sumber Data : Output Spss Versi 21 (2024)

Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share (DPS) terhadap Harga Saham.

Dari hasil pengujian nilai F-hitung sebesar 5,260 dengan nilai F-tabel sebesar 4,10 ($5,260 > 4,10$) oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,040 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share (DPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Elnusa Tbk” diterima (H3 diterima). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sa’adah and Najuwah 2023) yang mengataka bahwa Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share(DPS) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada PT Elnusa Tbk periode 2014-2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa:

1. Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada PT. Elnusa Tbk.

2. Dividen Per Share(DPS) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada PT. Elnusa Tbk.
3. Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share(DPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Elnusa Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilita, Lisa Et Al. 2024. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Sektor Properti Di Indonesia (Periode 2019-2022)." *Journal Of Management , Entrepreneur And Cooperative* 3(1): 37–50.
- Bidari Fitri Asyari, Triyonowati. 2020. "Pengaruh Eps Dan Dps Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Terdaftar Di Bei Bidari Fitri Asyari Triyonowati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 9(2): 15.
- Dzakwan, Naufal, Erviva Fariantin, And Elvina Setiawati. 2023. "Pengaruh Roa, Npm, Eps, Dan Pbv Terhadap Harga Saham Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bei." *Ganec Swara* 17(1): 44.
- Efriyenti, Dian. 2013. "Pengaruh Earning Per Share Dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Pada Bank Riau Kepri Kota Batam." *Jurnla Manajemen* 6(1): 15–25.
- Faruq Hidayatullah, Lailatus Sa'adah, Kartika Wulandari. 2022. "Pengaruh Earningd Per Share (Eps), Devidend Per Share (Dps), Price Earnings Ratio (Per) Dalam Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)." *Jurnal Inovasi Pendidikan* 3(3): 5323–30.
- Fatiha, Dwi Shani. 2016. "Pengaruh Dividend Per Share (Dps) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham." *Jurnal Ecoment Global* 3(1): 12–13.
- Fauziyah, T. 2020. "Pengaruh Dividen Per Saham Dan Laba Per Saham Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2018)." *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan* 5(1): 90–96.
- Fredericho Mego Sundoro, Yuyun Anggraini, Adhi Pradiptya. 2023. "Analisis Pengaruh Earning Per Share, Rasio Price Earning Dan Dividen Per Saham Pada Pt Harga Saham Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis* 1(4).
- Hardiana. 2013. "Pengaruh Dividend Per Share Dan Earning Per Share." *Skripsi* 4(1): 35–36.
- Jugianto. 2020. "Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Dividend Per Share (Dps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015 – 2020." *Jurnal Ikraith-Ekonomika* 5(1): 282–90.
- Kirby. 2016. "Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham Perusahaan Food & Beverages Ilmiyatus Sajiyyah." *Akademika* 14(1): 32–39.
- Kusuma, Prabandaru Adhe. 2012. "Pengaruh Return On Investment (Roi), Earning Per Share (Eps), Dan Dividen Per Share (Dps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2010." *Jurnla Nominal I*(1).
- Lilianti, Emma. 2018. "Pengaruh Dividend Per Share (Dps) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (Bei)." *Jurnal Ecoment Global* 3(1): 16–17.
- Lisdawati. 2021. "Pengaruh Return On Investment (Roi), Earning Per Share (Eps) Dan Dividen Per Share (Dps) Terhadap Harga Saham." *Jurnal Akunida* 7(1): 60–71.
- Muhidin. 2023. "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015 – 2021." *Journal Of Islamic Education Management* 3(1): 15–27.
- Nasikin, Yayan, And Indah Yuliana. 2022. "Peran Retrurn On Assets (Roa) Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Dan Bi Rate Terhadap Harga Saham Bank Bumh." *Jurnal Akutansi* 6(1): 400–415.
- Sa'adah, Lailatus, And Silviana Najuwah. 2023. "Pengaruh Earning Per Share Dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi* 1(4): 42–53.
- Sa'adah, Lailatus. 2016. "Pengaruh Earning Per Share Dan Dividen Per Share Terhadap Harga

- Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.” *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 5(1): 566–67.
- Sanny, Bisma Indrawan. 2020. “Pengaruh Net Interest Margin (Nim) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada.” *Jurnal E-Bis (Ekonomi Bisnis)* 4(1): 80–81.
- Wilantika Wuladari. 2019. “Pengaruh Price Earning Ratio (Per), Earning Per Share (Eps) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmu Dan Bisnis Manajemen* 8(4): 6–7.
- Yanti, Widia April. 2022. “Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Current Ratio (Cr) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham (Studi Perusahaan Telekomunikasi Di Bei).” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 11(8): 3–4.